

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan simbol dengan nilai yang dapat berupa apapun dengan variasi yang dapat menyimpulkan fenomena yang terjadi (Azwar, 2017). Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Variabel Bebas (X) : Spiritualitas

Variabel Tergantung (Y) : Resiliensi

B. Definisi Oprasional

Definisi operasional menurut Azwar, (2017) merupakan rumusan definisi yang dapat teramati dan diukur. Hal ini sangat penting untuk mencegah kesalahpahaman tentang data yang akan dikumpulkan. Berikut adalah batasan operasional untuk variabel penelitian ini:

1. Spiritualitas

Spiritualitas merupakan bagian dari pengalaman individu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan transenden dengan berhubungan dekat dengan Zat Yang Maha Tinggi atau ilahi untuk mencapai tujuan, makna dan kesejahteraan dalam hidup. Spiritualitas pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek spiritualitas menurut Underwood, (2011) yaitu kekaguman, rasa syukur, hubungan cinta transenden, kasih sayang, dan belas kasihan. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi pula spiritualitas pada subjek, begitu juga sebaliknya.

2. Resiliensi

Resiliensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengelola stres dan bangkit untuk bertahan mengatasi peristiwa atau masalah agar mampu mengatasi trauma dan tekanan yang dialami dalam hidup. Resiliensi dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek menurut Reivich & Shatte, (2002) yaitu Regulasi Emosi (*Emotion regulation*), Pengendalian Implus (*Impluse Control*), Optimis, Analisis Penyebab Masalah (*Clausal Analysis*), Empati, Efikasi Diri (*Self-Efficacy*), Pencapaian (*Reaching Out*). Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan

semakin tinggi pula spiritualitas pada subjek, begitu juga sebaliknya.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Azwar, (2017) populasi adalah kelompok orang yang akan dipelajari untuk generalisasi penelitian. Populasi merupakan wilayah general yang dapat berupa obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu untuk ditetapkan peneliti sebagai pembelajaran yang dapat ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak dengan autism yang bersekolah luar biasa di kota Surakarta

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah 2024 mengenai daftar sekolah luar biasa yang ada di Surakarta terdapat 17 Sekolah Luar Biasa di Kota Surakarta dengan masing-masing kategori jenis sekolah. Terdapat 9 Sekolah Luar Biasa yang memiliki siswa dengan gangguan autism, sebagai gambaran populasi penelitian maka peneliti melakukan *pra survey* untuk mengetahui jumlah anak dengan gangguan autism yang terdapat pada masing-masing sekolah. Maka peneliti mendatangi setiap sekolah untuk mengetahui jumlah siswa yang terdapat di sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari masing-masing tata usaha melalui data dapodik sekolah bahwa terdapat 111 ibu yang memiliki anak dengan autism pada tahun 2024 di 9 Sekolah Luar Biasa (SLB) di kota Surakarta. Berikut rincian data anak dengan autism di 9 Sekolah Luar Biasa (SLB) Kota Surakarta pada tahun 2024:

Tabel 1. Populasi Ibu Dengan Anak Autism di Kota Surakarta

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	SLB Autis Harmony	18 anak
2	SLB BC Autis YBA	10 anak
3	SLB Autis AGCA Center	10 anak
4	SLB Negeri Surakarta	30 anak
5	SLB Panca Bakti Mulia	10 anak
6	SLB C YPSLB	5 anak
7	SLB CG-YPSLB Bina Sejahtera	8 anak
8	SLB Autis Alamanda	15 anak
9	SLB Ci YSSD	5 anak
Total		111 anak

Sumber data: dari masing-masing sekolah (data terlampir)

2. Sampel

Menurut Azwar, (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan memiliki ciri-ciri populasi penelitian. Sampel merupakan beberapa bagian dari populasi yang dapat dijadikan sebagai perwakilan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak dengan autism yang berada di sekolah luar biasa (SLB) kota Surakarta yang berjumlah 111 ibu. Peneliti menggunakan seluruh populasi sebagai data penelitian. Namun, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada ibu yang memiliki anak autis di sekolah luar biasa (SLB) di Surakarta. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui kelayakan alat ukur yang telah disusun dan menggunakan *try out* terpakai.

Penggunaan *try out* terpakai karena keterbatasan subjek yang menjadi responden dalam penelitian untuk mengambil data. *Try out* terpakai merupakan istilah yang digunakan untuk proses penelitian yang menggunakan sampel sebagai hasil data pengujian reliabilitas dan validitas alat ukur. Subjek yang telah mengisi skala kemudian hasil selanjutnya akan diuji validitas dan reliabilitas kemudian menghasilkan data uji beda yang akan diketahui mana aitem yang gugur dan aitem yang memenuhi syarat. Aitem yang memenuhi syarat kemudian akan dilakukan analisis untuk pengujian hipotesis.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode pengambilan sampel yang digunakan untuk mengidentifikasi anggota dalam sampel. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan jenis sampel yang dipakai adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan metode pengambilan sampel yang menggunakan keseluruhan data dalam populasi (Azwar, 2017). Adapun alasan peneliti menggunakan teknik sampling ini, karena keterbatasan subjek penelitian. Pada penelitian ini pertimbangan yang digunakan sebagai kriteria sampel penelitian yaitu, berjenis kelamin wanita, memiliki setidaknya 1 anak dengan *autism*, dan bersekolah di SLB di kota Surakarta.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang merujuk pada metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang nantinya akan diteliti oleh peneliti (Azwar, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian dilakukan menggunakan instrumen skala. Skala yang dipakai yaitu skala *likert* agar responden memilih jawaban sesuai dengan kondisi dan keadaan yang dialami serta mengukur pendapat responden terhadap fenomena yang terjadi. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua skala yang digunakan, yaitu skala spiritualitas berdasarkan aspek spiritualitas dari Underwood, (2011) dan skala resiliensi berdasarkan aspek resiliensi dari Reivich & Shatte, (2002).

E. Instrumen Penelitian

1. Skala Spiritualitas

Pada penelitian ini menggunakan aspek-aspek spiritualitas yang dikemukakan oleh Underwood, (2011) yang diterjemahkan ke dalam Indonesia oleh Jannah, (2023) dan telah teruji validitasnya serta mendapatkan hasil reliabilitas sebesar 0,90. Skala DSES (*Daily Spiritual Experience Scale*) memiliki 16 item pernyataan *favorable* diantaranya terdapat 15 item pernyataan dan 1 item pertanyaan yang bersifat deskriptif. Kemudian dimodifikasi oleh peneliti dengan penambahan butir aitem dari 16 menjadi 20 item, serta penambahan dan atau perubahan deskripsi aitem yang disesuaikan dengan kondisi subjek penelitian. Sehingga dalam skala DSES yang telah dimodifikasi terdapat 20 item diantaranya terdapat 19 item pernyataan dan 1 item pertanyaan deskriptif. Skala DSES (*Daily Spiritual Experience Scale*) keseluruhan merupakan pernyataan *favourable* (mendukung) yang memiliki 6 (emam) alternatif jawaban. Namun, pada item pertanyaan deskriptif terdapat 4 (empat) alternatif jawaban yang berbeda dengan deskripsi alternatif jawaban lainnya yang memiliki nilai skor masing-masing. Kategori penilaian yang diberikan pada pernyataan *favourable* skala dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Kategori Penilaian Skala Daily Spiritual Experience Scale (DSES)

Jawaban no 1-19	Skor	Jawaban no 20
Beberapa kali sehari	6	
Setiap hari sekali	5	
Hampir setiap hari	4	Sangat dekat
Saat ada masalah	3	Dekat
Hampir tidak pernah	2	Sedikit dekat
Tidak pernah sama sekali	1	Sama sekali tidak dekat

Pada item pertanyaan diskriptif bersifat subjektif yang merupakan item tambahan sebagai pendukung respon subjek penelitian yang telah ditetapkan mengikuti skala asli yang dibuat oleh Underwood, (2011). Item tambahan yang bersifat fakultatif pada nomor terakhir, diberikan sebagai pernyataan responden mengenai kedekatan dengan Tuhan/ilah. Maka hasil data pada pertanyaan nomor 20 terpisah dengan item lainnya yang memiliki 6 (enam) alternatif jawaban. Berikut blueprint pada skala spiritualitas sebelum dan sesudah modifikasi:

Tabel 3. Blueprint Skala Daily Spiritual Experience Scale (DSES) Sebelum Modifikasi

No	Aspek	Indikator	Nomor	Jumlah
			Pertanyaan	
1	Kekaguman	Kepercayaan pada kebesaran Tuhan	11	1
2	Rasa Syukur	Ungkapan terimakasih sebagai bentuk tanda percaya	12	1
3	Hubungan Antar Transenden	Kepercayaan pada takdir dan ilahi	1,2,3,8,15,16	6
4	Kasih Sayang	Keberkahan yang dirasakan dalam setiap pemasalahan	4,5,6,9,10	5
5	Belas Kasihan	Bentuk pertolongan dari ilahi atau tuhan.	7,13,14	3
Total				16

Tabel 4. Blueprint Skala Daily Spiritual Experience Scale (DSES) Setelah Modifikasi

No	Aspek	Indikator	Nomor	Jumlah
			Pertanyaan	
1	Kekaguman	Kepercayaan pada kebesaran Tuhan	11, 16, 18	3
2	Rasa Syukur	Ungkapan terimakasih sebagai bentuk tanda percaya	12,17, 19	3
3	Hubungan Antar Transenden	Kepercayaan pada takdir dan ilahi	1,2,3,8,15,20	6
4	Kasih Sayang	Keberkahan yang dirasakan dalam setiap pemasalahan	4,5,6,9,10	5
5	Belas Kasihan	Bentuk pertolongan dari ilahi atau tuhan.	7,13,14	3
Total				20

2. Skala Resiliensi

Skala Resiliensi pada penelitian ini mengadaptasi skala penelitian yang dilakukan oleh Zonelia, (2019) dan telah teruji validitasnya serta mendapatkan hasil reliabilitas sebesar 0,953. Penyusunan skala resiliensi disusun berdasarkan aspek resiliensi dari Reivich & Shatte, (2002) didapatkan hasil item sebesar 48 item. Adapun alasan peneliti memilih untuk melakukan adaptasi skala karena hasil reliabilitas yang didapatkan tinggi, juga terdapat kesamaan dalam subjek penelitian yang dilakukan Zonelia, (2019) yaitu meneliti ibu yang memiliki anak dengan gangguan autism. Model skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* dengan empat alternatif jawaban dan dalam item pernyataan terdiri dari *favourable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung). Keterangan tersebut dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 5. Kategori Penilaian Skala Resiliensi

<i>Unfavorable</i>	Jawaban	<i>Favourable</i>
1	Sangat Sesuai	4
2	Sesuai	3
3	Tidak Sesuai	2
4	Sangat Tidak Sesuai	1

Tabel 6. Blue Print Skala Resiliensi

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Total
			Fav	Unfav	
1	Regulasi Emosi	Sikap tenang, kemampuan mengatur emosi dalam kesulitan	1, 4, 10	41, 47	5
2	Control Implik	Pengendalian keinginan, dorongan dan tekanan dalam diri	2, 5, 11, 30	8, 21, 42, 46	8
3	Optimis	Kepercayaan akan adanya kebaikan	3, 6, 18, 32	9, 22, 31, 45	8
4	Analisis Kausal	Kemampuan mengidentifikasi sebab-akibat suatu masalah	7, 19, 33	12, 25, 34, 20	7
5	Empati	Kemampuan memahami perasaan dan kondisi orang lain	40	13, 26, 35, 29	5
6	Efikasi Diri	Kemampuan untuk memecahkan masalah yang dialami	16, 24, 38, 43	14, 27, 36	7
7	Pencapaian	Kemampuan untuk mengembangkan diri	17, 23, 37, 44	15, 28, 39, 48	8
Total			23	25	48

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Azwar, (2017) menyatakan bahwa validitas adalah faktor utama dalam menilai kualitas tes sebagai alat pengukur. Validitas mencakup hal-hal seperti kelayakan, makna, dan manfaat. Pada penelitian ini menggunakan validitas isi untuk mengetahui sejauh mana item item dalam alat ukur sesuai dengan variabel yang akan diukur. Penyusunan instrumen penelitian dinilai melalui hasil pengujian *expert judgement* (penilaian ahli) yang dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi untuk menguji kekuatan aitem butir alat ukur yang telah disusun. Nilai koefisien validitas item dilihat berdasarkan perbandingan r uji dengan r tabel. Apabila r uji $>$ r tabel maka item tersebut valid begitupun sebaliknya, jika r uji $<$ r tabel maka item pernyataan tersebut tidak valid untuk digunakan.

2. Reliabilitas

Menurut Azwar, (2017) reliabilitas adalah sejauh mana hasil pada suatu pengukuran dapat dipercaya apabila pada pelaksanaan pengukuran yang telah dilakukan beberapa kali terhadap kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan metode Alpha Cronbach yang memiliki kriteria koefisien reliabilitas berkisar 0,0 - 1,0 dan dikatakan sempurna apabila memiliki nilai 1,0. Perhitungan instrumen dibantu dengan perangkat lunak *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25.0 for windows.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat data yang telah dibutuhkan untuk penelitian telah terkumpul. Pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara spiritualitas sebagai variabel independen dan resiliensi sebagai variabel dependen. Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu apakah terdapat hubungan antara dua variabel, maka dilakukan uji sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data dari populasi normal. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel penelitian terdistribusi secara normal. Pada penelitian ini menggunakan teknik Uji *Kolmogorov Smirnov test*

dengan pendekatan *exact* yang bertujuan untuk mendapatkan hasil signifikansi yang lebih akurat dari data yang berukuran kecil. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi hasil uji $> 0,05$.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel lain bergantung pada garis lurus. Jika nilai signifikansi atau probabilitas kedua variabel lebih rendah dari 0,05 ($p<0,05$), maka keduanya mengikuti garis lurus maka memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan SPSS 25.0 *for windows*. Pada penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment correlation* untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.